



Pagi Olahraga, Sore Berkesenian di Malioboro

JOGIA, Jawa Pos- Kampanye jalur pedestrian Malioboro Selasa Wage semakin efektif. Pagi didominasi warga dan pegiat olahraga. Sore berganti dengan kedatangan wisatawan dari berbagai daerah. Momen itu dimanfaatkan dengan optimal. Segarnya udara pagi yang belum terkontaminasi polusi kendaraan bermotor menjadi alasan.

Warga yang semula berolahraga di Alun-Alun Utara dan Alun-Alun Selatan

bergeser ke kawasan Malioboro. "Cari suasana baru dan ternyata menyenangkan. Biasanya jogging di kawasan alun-alun, tapi sekarang beralih ke sepeda. Rutinya ya cuma *muter-muter* Malioboro," ungkap Lucas Priambodo, 30, warga Panembahan Kraton, kemarin (27/8).

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menuturkan, segmentasi Selasa Wage mulai terlihat. Dia menyambut baik konsentrasi pementasan potensi seni

mulai sore. Konsep tersebut mulai mendekati ideal. Jika pentas terjadi sepanjang hari, justru bisa membosankan. Sebab, ada tipe pengunjung yang sekadar ingin berjalan-jalan.

"Kalau dibilang lengang, juga tidak terlalu. Pagi sampai siang itu didominasi yang suka olahraga dan jalan kaki. Nah, kalau sudah menjelang sore, sudah beda lagi," kata Heroe.

Dia memastikan, ada evaluasi pelaksanaan. Jalur pedestrian Malioboro

Selasa Wage kali ketiga mengalami beberapa perubahan. Yang menonjol adalah berubahnya konsep dari semi menjadi jalur pedestrian sepenuhnya.

Pelaksanaan yang biasanya pukul 06.00 menjadi 09.00. Jeda waktu dimanfaatkan sebagai pergerakan kendaraan pengangkut logistik. Melewati batas waktu tersebut, ruas Jalan Dagen, Sostrowijayan, dan Jalan Perwakilan yang menuju Malioboro ditutup. (dwi/c5/sep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005